

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Aplikasi Terpadu Informasi dan Naskah Administratif (ASTINA) merupakan platform digital yang dikembangkan untuk mendukung efisiensi dan efektifitas kinerja para pegawai khususnya pada instansi kepolisian seperti Polda Sumatera Barat. Aplikasi Astina mendukung fitur seperti surat masuk, surat keluar, penomoran surat, Tanda Tangan Elektronik, serta pengarsipan secara digital sehingga memudahkan para karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. ASTINA Polri dapat diakses oleh seluruh anggota Polri di seluruh Indonesia melalui web browser atau aplikasi mobile. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pekerjaan administrasi sehari-hari anggota Polri, dengan bantuan aplikasi ini Polri berharap kinerja dan produktivitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Aplikasi Terpadu Informasi dan Naskah Administratif dapat Meningkatkan Efisiensi Kerja pada Sekretariat Umum Kepolisian Daerah Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa implementasi Aplikasi Astina benar dapat meningkatkan efisiensi kerja pada Sekretariat Umum Polda Sumbar yang dilihat dari hal berikut:

1. Media, peralihan dari surat menyurat manual ke digital melalui Aplikasi Astina telah meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi penggunaan kertas, mempercepat proses administrasi, menurunkan biaya operasional, serta mempermudah akses dan pencarian dokumen.

2. Proses kerja, sebelum menggunakan Aplikasi Astina, proses surat menyurat memakan waktu 4–5 hari karena dilakukan secara manual. Setelah diimplementasikan, proses menjadi lebih cepat, hanya 2–3 hari, karena distribusi surat dilakukan secara digital tanpa perlu pengantaran fisik.
3. Penyimpanan, sebelum menggunakan Aplikasi Astina, penyimpanan surat manual berbasis kertas berisiko dan memakan ruang. Setelah penerapannya, penyimpanan dilakukan secara digital sehingga lebih aman, efisien, dan tidak memerlukan pengelompokan surat secara fisik.
4. Pencarian Dokumen, sebelum menggunakan Aplikasi Astina, pencarian surat memakan waktu lama. Setelah diterapkan, pencarian menjadi lebih cepat dan efisien karena dapat dilakukan secara digital hanya dengan mengetik nama surat.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Untuk Instansi

Sebaiknya Instansi Kepolisian Daerah Sumatera Barat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam menggunakan teknologi Astina dengan cara sosialisasi dan pelatihan penggunaan Aplikasi Astina. Untuk meningkatkan pengetahuan pegawai dalam menggunakan Aplikasi Astina, perusahaan perlu mengadakan sosialisasi secara rutin dan menyeluruh kepada semua pegawai yang terlibat. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan pertemuan langsung, webinar, maupun media komunikasi internal lainnya yang lebih fokus pada pengenalan fungsi fitur-fitur utama Aplikasi Astina itu sendiri, manfaat penggunaannya dalam proses kerja serta dampak adanya Aplikasi Astina ini untuk meningkatkan

proses kerja sehari-hari. Dengan pemahaman awal yang kuat, pegawai akan lebih siap dan termotivasi untuk belajar dan memanfaatkan Aplikasi Astina dengan optimal.

Setelah dilakukan sosialisasi, diperlukan juga pelatihan teknis yang intensif dan berjenjang, yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing pegawai. Pelatihan ini harus dilakukan secara langsung dengan studi kasus yang nyata, agar pegawai terbiasa mengoperasikan aplikasi dalam situasi sebenarnya. Untuk memastikan hasil pelatihan tersebut terealisasi dengan optimal, perusahaan juga perlu menerapkan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan aplikasi oleh pegawai yang dilakukan dengan cara penilaian kinerja digital khusus nya untuk Aplikasi Astina. Dengan strategi ini diharapkan agar pegawai tidak hanya mahir saat penggunaan aplikasi tetapi juga bisa mengoptimalkannya untuk meningkatkan dampak dari aplikasi yang diciptakan

### **5.2.2 Untuk Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi Aplikasi Terpadu Informasi Dan Naskah Administratif (ASTINA) pada sekretariat umum kepolisian daerah sumatera barat yang telah penulis lalui, penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Evaluasi *User Experience* (pengalaman pengguna)

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi pengalaman pengguna Aplikasi Astina, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa mudah dan nyaman aplikasi digunakan oleh pegawai terutama saat melakukan pengelolaan surat-surat. Terkadang

sebuah aplikasi sudah banyak fitur-fitur tetapi pengguna masih merasa bingung dan kesulitan karena tampilan dan alurnya yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu masukan dari pengguna sangat diperlukan agar pengembangan aplikasi agar benar-benar bisa menjawab masalah yang mereka hadapi.

Kegiatan ini bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya dengan cara melakukan survei atau wawancara singkat kepada pengguna Aplikasi Astina dari berbagai satuan kerja yang menggunakan Aplikasi Astina untuk mengetahui fitur apa yang sering digunakan, bagian mana yang kurang efektif, serta saran-saran perbaikan. Dari hasil evaluasi ini peneliti selanjutnya bisa menyimpulkan membuat data berdasarkan hasil survei atau wawancara tersebut. Lalu peneliti selanjutnya bisa mengusulkan perubahan seperti penyederhanaan tampilan, mempercepat proses surat, dan menambahkan fitur yang belum tersedia namun dibutuhkan seperti notifikasi surat masuk yang terbaru pada Aplikasi Astina. Dari penerapan Aplikasi ini apabila tidak berada pada laman aplikasi, pengguna sudah tahu bahwa surat masuk terbaru perlu dilakukan tindak lanjutan. Dengan terus memperhatikan perkembangan Aplikasi Astina, dapat menjadi aplikasi yang lebih responsif, praktis dan benar membantu dalam pengelolaan surat menyurat.

## 2. Penerapan kecerdasan buatan (*Artificial intelligence / AI*)

Peneliti selanjutnya bisa membuat desain dan mengusulkan penerapan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) dalam

Aplikasi Astina guna meningkatkan efisiensi proses surat masuk. Salah satu penerapan AI yang dapat dikaji yaitu menghasilkan draft surat otomatis berdasarkan input singkat dari pengguna, AI bisa menghasilkan surat yang sudah dilengkapi dengan jenis surat, tujuan surat, dan perihal surat tersebut. Dengan bantuan AI sistem dapat menyusun teks surat dengan format sesuai dengan yang dibutuhkan instansi Polda Sumbar.

Selain itu, peneliti juga bisa mengkaji pemanfaatan AI dalam mengelompokkan dan menilai urgensi surat secara otomatis. Dengan teknologi ini, Aplikasi Astina dapat membantu pengguna dalam menentukan prioritas penanganan surat, seperti menandai surat yang mendesak, surat yang perlu tindak lanjut segera, atau surat yang tidak mendesak atau bersifat informasi. Hal ini sangat membantu pengguna Aplikasi Astina dalam mengatur waktu dan sumber daya yang lebih efektif

